

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Oleh karena itu menulis merupakan salah satu standar kompetensi dalam pelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Dalam KTSP Bahasa Inggris 2006 dijelaskan bahwa dalam belajar bahasa seseorang mengenal beberapa keterampilan berbahasa (*language skills*) yang mencakup empat aspek, yaitu keterampilan reseptif yang meliputi keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening*) dan keterampilan membaca (*reading skill*), sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara (*speaking*) dan keterampilan menulis (*writing*), baik keterampilan reseptif maupun produktif perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris secara umum di tingkat SMP adalah peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi dalam bentuk tulisan ataupun lisan.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 bahwa lulusan sekolah menengah harus memiliki kompetensi Bahasa Inggris yang memadai. Keterampilan Bahasa Inggris dalam kurikulum SMP

sebagai bahasa asing pertama yang harus dikuasai oleh siswa sekolah menengah, selain itu bahasa Inggris juga salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam ujian nasional.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, dalam pembelajaran keterampilan menulis memang jarang sekali diberikan di sekolah yang peneliti ajar, karena guru di sana beranggapan bahwa menulis dengan cara menuangkan ide-ide yang ada adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sulit. Kompetensi dasar menulis di tingkat SMP adalah mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam bentuk esai pendek sederhana dengan menggunakan ragam tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk deskriptif yaitu dengan indikator menyusun teks deskripsi dan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, guru bahasa Inggris dituntut untuk dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya kedalam tulisan atau karangan guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya. Bukan hanya guru, tetapi siswa juga sebagai target pembelajaran dituntut untuk berperan aktif agar terjadi pembelajaran yang sebenarnya, karena sudah seharusnya siswalah yang menjadi *centered of learning*.

Dari hasil nilai ulangan harian di sekolah menunjukkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak diminati siswa karena menurut mereka sulit untuk menuangkan ide. Hal ini terkendala karena memang Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang hampir tidak pernah digunakan dalam keseharian. Selain itu

menulis sebuah karangan dalam Bahasa Inggris merupakan hal yang baru bagi siswa. Masalah menulis ini ditemukan pada saat menganalisis hasil ulangan harian siswa yakni mengenai melengkapi rumpang kalimat untuk pembelajaran menulis dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 hasil ulangan harian siswa kelas VIII D tahun ajaran 2013/2014 semester ganjil.

No	Nilai siswa	Persentase nilai siswa	Jumlah siswa
1	0 – 20		
2	21 – 40	2.7%	1
3	41 – 60	54%	20
4	61 – 80	8.1%	3
5	81 – 100	35.1%	13

Sumber : Dokumen guru SMPN 20 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil nilai harian untuk aspek menulis hanya sekitar 13 siswa atau 35% siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dan 20 siswa atau 54% siswa masih belum mencapai ketuntasan dalam aspek keterampilan menulis.

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah selama ini masih menggunakan metode yang konvensional. Dengan begitu seringkali guru hanya mengajar saja tanpa melakukan perubahan agar siswa memahami pembelajaran yang diberikan atau dengan kata lain guru lebih dominan dalam melakukan pembelajaran seperti ceramah atau mencatat saja sehingga tidak terjadi komunikasi dan interaksi antar siswa.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengatakan bahwa mereka mengalami kesulitan menulis karangan dengan baik, mereka belum tahu bagaimana menulis karangan dengan metode yang baik dan benar, sehingga aktivitas menulis bukan merupakan hal yang disukai. Selain itu penguasaan kosakata yang terbata membuat siswa merasa tidak percaya diri untuk membuat sebuah tulisan yang mereka inginkan dan juga cara mengajar guru mereka yang

cenderung monoton dan tidak membuat aktivitas belajar Bahasa Inggris menyenangkan.

Media merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran idealnya. Media pembelajaran tersebut dapat memanfaatkan aneka sumber belajar baik yang ada dilingkungan sekolah atau sekitarnya. Pada proses kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 20 Bandar Lampung media yang digunakan hanya buku atau modul paket belajar siswa sehingga pembelajaran cenderung monoton. Media pembelajaran diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan penggunaan dan pemilihan media yang tepat diharapkan pembelajaran menulis siswa dapat meningkat.

Menurut Sudjana (1997 :3), penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Media kartu gambar yang telah dimodifikasi diharapkan dapat dijadikan salah satu solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi sederhana pada mata pelajaran bahasa inggris untuk menemukan ide, gagasan pendapat dan pengetahuan secara tertulis agar nantinya siswa memiliki kegemaran menulis.

Hal ini sesuai dengan pendapat Finoza (2009:15), bahwa penulisan karangan harus memperhatikan berbagai kaidah-kaidah bahasa yang berlaku, teratur dan jelas agar maksud yang akan disampaikan mudah dipahami pembaca. Oleh karena

itu, pembelajaran mengenai bahasa tulisan disampaikan kepada para peserta didik agar mereka memiliki kemampuan dalam membuat karangan (ragam baku tulis) secara cermat dan tepat sehingga ide atau gagasan yang disampaikan dapat dipahami atau diterima dengan baik dan berterima oleh pembaca.

Masalah lainnya adalah tentang kriteria evaluasi dalam pembelajaran menulis yang masih belum digunakan secara optimal. Keterampilan menulis dianggap lebih sulit dibandingkan keterampilan berbahasa lainn, sehingga perlu adanya kriteria penilaian menulis yang sangat mendetail.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian mengenai Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Sederhana Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris terutama dalam kemampuan menulis masih belum menonjol dan mencapai ketuntasan.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Bahasa Inggris.
3. Proses perencanaan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih belum maksimal.

4. Proses pelaksanaan dalam pembelajarana bahasa Inggris belum maksimal.
5. Proses evaluasi dalam pembelajaran bahasa Inggris kurang optimal
6. Pembelajaran menggunakan kartu bergambar masih belum diterapkan pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam kemampuan menulis.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan pengetahuan, biaya, tenaga maupun waktu, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung.
3. Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung.

4. Peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?
4. Bagaimanakah Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana dengan menggunakan kartu bergambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ;
2. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ;
3. Menganalisis evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung ;
4. Menganalisis hasil pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sederhana pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam teknologi pembelajaran, penelitian ini mendukung fungsi kawasan pemanfaatan. Pemanfaatan yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media gambar sebagai sumber belajar dan implementasinya.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini memberi kontribusi konkrit bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya:

- (a) Peneliti, untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengembangan keilmuan Teknologi Pendidikan.
- (b) Pendidik (guru), sebagai motivasi untuk lebih kreatif dan terampil dalam proses pembelajaran dalam kelas dengan pemilihan teknik penyampaian yang tepat serta memilih dan menggunakan media pembelajaran, khususnya dengan menggunakan kartu bergambar.
- (c) Peserta didik, sebagai motivasi dalam memahami, dan menerapkan implikasi pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media kartu bergambar.
- (d) Lembaga pendidikan, sebagai kontribusi ilmiah dalam rangka penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi sederhana mata pelajaran bahasa Inggris dengan kegiatan menulis terbimbing dengan media kartu bergambar.